

PEMBANGUNAN JJLS KELOK 18

Mulai Dikerjakan, Target 2 Tahun Telan Rp 254 Miliar

WONOSARI (KR) - Pembangunan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) di kelok 18 di Girijati Kapanewon Purwosari, Gunungkidul akan dimulai dan pelaksanaan pembangunan akan berlangsung selama dua tahun.

Terkait akan dimulai pembangunan JJLS tersebut warga terdampak di Padukuhan Watugajah dan Parangrejo, Kalurahan Girijati, Kapanewon Purwosari, mulai disosialisasi. Sosialisasi dilaksanakan lapangan Bleberan, Watugajah, Kalurahan Girijati, Kapanewon Purwosari, Gunungkidul.

SatKer Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah DIY Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Tengah DIY Dirjen Bina Marga PUPR Agung Panji mengatakan, pembangunan Jalan Jalur Lintas

Selatan (JJLS) tersebut akan dimulai dari Girijati, Purwosari (Gunungkidul) sampai di Grogol, Kretek, (Bantul).

"Proyek JJLS sepanjang 5,6 kilometer tersebut menelan anggaran sebesar Rp 254 Miliar dengan kontrak dua tahun," katanya, Rabu (13/9).

Target pengerjaan mulai saat ini sampai Agustus 2025 untuk spesifikasi jalan standar yaitu dua lajur 7 meter dengan bahu jalan 1,5 meter juga akan dibangun jembatan yang panjangnya kurang lebih 50 meter.

Ruas jalan yang dikenal sebagai jalan kelok 18 ini nantinya nantinya juga akan dibangun rest area antara perbatasan Kabupaten Gunungkidul dan Bantul. Ditambahkan untuk spesifikasi jalan sama halnya dengan konstruksi JJLS yang sudah selesai dikerjakan sebelumnya. Untuk lebar jalan dari ruas jalan Grogol arah ke barat (Bantul) rencananya juga akan dilebarkan.

Dalam pengerjaan semua menggunakan alat berat dan kepada warga yang terdampak proyek ini telah diberikan sosialisasi



KR-Bambang Purwanto

Ruas jalan JJLS di Panggang-Purwosari, Gunungkidul.

dan pengertian.

"Sosialisasi kepada warga yang terdampak proyek

JJLS dan Kelok 18 ini sudah dilakukan," ujarnya. Sementara itu Panewu

Purwosari Ardi Wahyu Nugroho menambahkan, program ini menjadi pro-

gram strategis nasional untuk mengembangkan kawasan wilayah selatan Jawa.

Setelah dibangunnya Bandara YIA menjadi penting untuk menghubungkan wilayah Jawa dari sisi selatan. Karena itu bagi warga yang terdampak khususnya warga yang berprofesi bertani agar menyesuaikan tanaman yang memungkinkan untuk menjadi buah tangan, UMKM punya lahan makanan.

Dengan adanya proyek tersebut maka akan meningkatkan dan memperluas laju transportasi Gunungkidul dan Bantul. "Pembangunan JJLS Kelok 18 dapat meningkatkan ekonomi masyarakat," ujarnya. (Bmp)

HARGA BERAS MELAMBUNG

Pedagang Eceran Libur 'Kulakan'

WATES (KR) - Tingginya harga beras di Kabupaten Kulonprogo mengakibatkan sejumlah pedagang eceran memutuskan tidak kulakan dan akan menghabiskan stok beras yang ada sambil menunggu harga turun.

"Sementara saya fokus menghabiskan stok yang ada dulu. Dengan harga Rp 12.000 - Rp 13.000 per kilogram (kg) itu mahal, jadi belum berani kulakan," kata pedagang sembako di dekat Pasar Bendungan, Kapanewon Wates, Kustini, Selasa (12/9).

Menurutnya kenaikan harga beras sudah terasa sejak awal September. Saat itu, harga kulakan yang semula Rp 11.000 mulai beranjak naik setiap harinya. Hingga sekarang harga terpancang di kisaran Rp 12.000 - Rp 13.000 per kg.

Kenaikan harga beras dibarengi dengan komoditas lain. Salah satunya gula dengan kisaran harga Rp 14.500 per kg. "Sembako lain seperti minyak goreng

dan telur harganya masih stabil," jelas Kustini.

Mendasar data komoditas pangan sikepoku (<https://sikepoku.kulonprogo.go.id/tabel-harga-komoditas>) Disdagin Kulonprogo, harga beras IR 1 di enam pasar besar di Kulonprogo yakni Pasar Bendungan, Wates, Sentolo, Temon, Galur dan Nanggulan mengalami kenaikan sejak 1 September 2023.

Kenaikan harga beras di sejumlah wilayah di Kulonprogo juga tidak sama di Sentolo, harga beras saat ini mencapai Rp 14.000 per kg. Sedangkan untuk beras jenis IR 2 yang semula kisaran Rp 10.500 - Rp 11.500 per kg sekarang mencapai Rp 12.500.

Kepala Bidang Usaha Perdagangan, Dinas Perdagangan dan Industri (Disdagin) Kulonprogo, Endang Zulywanti menjelaskan, naiknya harga beras saat ini karena stok di petani telah berkurang. Kondisi tersebut juga menyebabkan harga gabah ikut naik. (Rul)

TAHUN INI TERJADI 69 KASUS

Meningkat, Kebakaran Lahan dan Hutan Terbanyak

WONOSARI (KR) - Kasus kebakaran selama musim kemarau tahun ini mengalami peningkatan dan berdasarkan catatan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemadam Kebakaran (Damkar) selama tahun 2023 sudah terjadi sebanyak 69 kejadian Kasubag Tata Usaha, UPT Pemadam Kebakaran Gunungkidul, Ngadiyono mengatakan, kebakaran lahan merupakan kejadian terbanyak. Meskipun tidak sampai menimbulkan korban jiwa. Peristiwa kebakaran lahan dan hutan tahun ini tercatat cukup tinggi dan petugas pemadam harus bekerja ekstra keras agar kobaran tidak meluas atau meluas ke kawasan permukiman. "Penyebab kebakaran didominasi dari pembakaran sampah atau perapian sebanyak dan korsleting listrik," katanya, Selasa (12/9).

Berdasarkan jumlah kasus yang terjadi maka musim kemarau tahun ini lebih banyak dibanding pada 2022 lalu yang disebabkan karena faktor kelalaian manusia. Salah satunya dari kebiasaan membakar sampah di sekitar bangunan rumah atau kandang ternak. Karena itu pihaknya mengimbau agar warga tidak meninggalkan api yang sedang menyala, baik ketika di dapur, membakar sampah, atau lahan.

Warga juga diimbau rutin mengecek sambungan listrik. Dari sebanyak 69 kejadian, kebakaran lahan dan hutan mencapai sebanyak 24 kasus, kemudian dari perapian 16 kasus, instalasi listrik 13 kasus, dari api tungku 8 kasus. Selain itu, gas elpiji 4 kasus, pengapian mobil 2 kasus, lilin 1 kasus dan rokok 1 kasus. "Kerugian kebakaran lahan paling banyak dan dari seluruh kasus mengakibatkan kerugian sekitar Rp 2,4 miliar," imbuhnya.

Kepala DLH Gunungkidul, Hary Sukmono mengatakan terkait dengan banyaknya kasus kebakaran pemkab telah membuat Surat Edaran (SE) menindaklanjuti Instruksi Presiden No.3/2020 tentang Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan. Selain itu, juga mengacu pada Instruksi Menteri Dalam Negeri No.1/2023 tentang Kesiapsiagaan Pemerintah Daerah dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan. Hary menjelaskan, upaya pencegahan dengan cara melarang aktivitas pembakaran hutan dan lahan. "Tidak boleh membakar sampah sembarangan karena bisa memicu kobaran api lebih besar dan berpotensi menimbulkan kebakaran hutan maupun permukiman," ujarnya. (Bmp)

WONOSARI (KR)

Pemerintah Kabupaten Gunungkidul memastikan akan melakukan rekrutmen Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dengan jumlah kuota yang dibutuhkan tahun anggaran 2023 sebanyak 439 formasi.

Dengan jumlah terbanyak untuk tenaga pendidik (guru) sebanyak 180 formasi, lowongan bagi tenaga Kesehatan 139 formasi dan sebanyak 120 formasi untuk tenaga teknis.

Kepala Bidang Formasi dan Data Pegawai BKP-PD Gunungkidul, Farid Juni Haryanto mengatakan pelaksanaan pendaftaran untuk rekrutmen

TERBANYAK GURU DAN NAKES

Rekrutmen 439 PPPK. Dibuka 16 September

PPPK rencananya dimulai 16 September 2023. "Saat ini kami masih menunggu petunjuk teknis tentang rekrutmen PPPK tersebut," katanya Rabu (13/9).

Kuota rekrutmen PPPK dari pemerintah untuk Kabupaten Gunungkidul pada tahun ini mendapatkan jatah dari Pemerintah Pusat sebanyak 439 formasi.

Sedangkan pelaksanaan rekrutmen tahun 2023 ini terbuka untuk umum. Hal ini berbeda dengan penyelenggaraan tahun lalu yang difokuskan bagi pegawai honorer yang lolos passing grade hasil tes rekrutmen P3K di 2021. Saat ini pemkab sudah

tidak memiliki beban terhadap peserta yang dinyatakan lolos passing grade karena mereka sudah diangkat melalui seleksi di 2022.

"Terdapat kuota afirmasi atau syarat pendaftaran memiliki pengalaman kerja sesuai formasi yang dibutuhkan. Tapi, untuk detailnya masih menunggu juknis," ujarnya.

Ketua Forum Honorer Sekolah Negeri (FHSN) Gunungkidul, Aris Wijayanto mengaku sudah mendapatkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.546/2023 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai ASN

di Kabupaten dan Kota.

Dalam surat tersebut tercantum jumlah formasi PPPK yang akan dibuka di Gunungkidul. Meski demikian, pengumuman formasi yang sudah beredar secara luas ini telah dikonfirmasi ke BKPPD, tetapi diminta menunggu pengumuman secara resmi.

Pihaknya berharap rekrutmen PPPK bisa menjadi kesempatan bagi para tenaga honorer untuk dapat menjadi ASN.

"Adanya rencana penghapusan pegawai non ASN, hendaknya ada solusi sehingga tidak menimbulkan masalah di kemudian hari," ujarnya. (Bmp)

SEHARI DUA KALI KEBAKARAN LAHAN

Warga Diimbau Hati-hati Membakar Sampah

SENTOLO (KR) - Dalam satu hari terjadi kebakaran lahan di Kabupaten Kulonprogo. Petugas pemadam kebakaran (Damkar) kabupaten ini pun bekerja ekstra agar peristiwa tersebut bisa teratasi sehingga tidak terjadi kebakaran yang lebih luas.

"Peristiwa kebakaran pertama di Kalurahan Kaliagung, Kapanewon Sentolo kemudian di Kalurahan Margosari, Kapanewon Pengasih," kata Anggota Damkar Kulonprogo, Tugianto di Margosari, Rabu (13/9).

Pihaknya menduga kedua kebakaran tersebut terjadi lebih disebabkan oleh kelalaian manusia. Kebakaran di Kaliagung misalnya, disebabkan oleh ada orang membakar sampah, sementara di Margosari karena ulah orang iseng.

Sebagai langkah pencegahan kebakaran, warga diminta lebih berhati-hati saat beraktivitas berhu-



KR-Asrul Sani

Petugas Damkar Kulonprogo memastikan api padam dengan terus menyemprotkan air ke lahan yang terbakar.

bungan dengan api. Sebab pada musim kemarau seperti saat ini, potensi terjadi kebakaran lebih besar, apalagi dengan adanya angin kencang. "Sebaiknya kalau warga membakar sampah jangan ditinggal dan dilokalisasi agar apinya tidak tidak merambat ke mana-mana," pesan Tugianto. Sementara itu kebakar-

an lahan pekarangan seluas sekitar 2.000 m2 di utara *underpass* Kemiri Kalurahan Margosari, Pengasih bisa atasi dengan cepat sekitar 20 menit. Lantaran lokasi kebakaran dekat dengan jalan raya sehingga memudahkan pemadam. "Ada tiga armada diterjunkan untuk proses pemadaman," jelasnya.

Menurut Jambadi, war-

ga setempat, kebakaran terjadi cukup cepat. Dirinya tidak mengetahui asal api. Tiba-tiba dalam waktu singkat api sudah merambat, dari utara ke selatan.

"Warga sempat khawatir api merambat ke bangunan di sekitarnya. Tapi syukur, api bisa dipadamkan dengan cepat oleh petugas Damkar," tuturnya. (Rul)

Edukasi Masyarakat, Penyelamatan Tosan Aji

WONOSARI (KR) - Guna memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul menyelenggarakan Sarasehan Tosan Aji Rumah Peniyung, Kerjo, Ponjong. Program ini sekaligus untuk mendukung upaya pelestarian dan penyelamatan karya

budaya di Masyarakat yakni Tosan aji. "Melalui sarasehan ini masyarakat akan bisa memperoleh pemahaman yang benar. Termasuk bagaimana upaya melestarikan Tosan aji yang merupakan peninggalan leluhur," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM,

Selasa (12/9).

Kegiatan dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, undangan dan masyarakat. Dalam kesempatan tersebut Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengajak masyarakat untuk terus melestarikan potensi baik itu seni, budaya maupun tradisi.

Termasuk di dalamnya keberadaan Tosan aji yang diwariskan para leluhur. Sementara Kepala Disbud Agus Mantara menambahkan, upaya ini sekaligus penyelamatan karya budaya di masyarakat. Jika tidak diberikan edukasi dan sosialisasi maka bisa hilang. Sehingga dilakukan upaya sosialisasi terkait Tosan aji ini dalam bentuk kajian ilmiah. (Ded)



KR-Dedy EW

H Sunaryanta saat sarasehan tosan aji.

UMKM Harus Tangkap Peluang Pengembangan Usaha

WATES (KR) - Pengusaha mikro agar naik kelas menjadi usaha kecil dalam pengembangan produksi dan pengelolaan produk perlu adanya pendampingan. Karena itu Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Diskop dan UKM) Kabupaten Kulonprogo mengadakan sosialisasi dan pendampingan kurasi produk UMKM.

"UMKM harus menangkap semua peluang dalam pengembangan usaha mereka yaitu antara lain dengan memanfaatkan fasilitas dari Sibakul Jogja dan peluang masuknya produk mereka ke toko modern melalui kurasi dari PT Indomarco Prismatama," kata Hasnanto Ketua Tim Kegiatan mewakili Kadinas Diskop dan UKM Kulonprogo, Selasa (12/9).

Kegiatan diikuti oleh 20 peserta, dengan narasumber dari Dinas

Koperasi dan UKM DIY Fitria Agustin Sri Arwandi dan PT Indomarco Prismatama Edi Sulaiman.

Fitria menyampaikan informasi tentang merek yang mencerminkan produk UMKM, pengenalan web dgp.go.id untuk mencari nama produk agar tidak terjadi kesamaan nama produk. Juga pengenalan Sibakul tips agar produk usahanya dapat lolos kurasi di Sibakul dan mendapatkan gratis ongkir.

Beberapa tips yang disampaikan oleh Fitria diantaranya pada pemotretan produk untuk Sibakul. Pertama, isi produk dikeluarkan agar para calon pembeli dapat melihat isi produk. Kedua dalam foto produk jangan ada anggota tubuh. Ketiga, deskripsikan produk semenarik mungkin. Keempat, nomor telepon yang dapat dihubungi jangan berubah-ubah karena sering

kali terjadi pembeli saat menghubungi penjual tetapi nomor telepon sudah tidak aktif atau berganti.

Sementara itu, Edi dari PT Indomarco Prismatama menguraikan kurasi untuk toko modern yaitu packaging perlu kreatif dan inovatif, sehingga dengan melihat kemasan pembeli dapat tertarik untuk membeli produk tersebut. Syarat dari produk dagangan yang masuk ke toko modern perlu untuk mempertahankan kualitas produknya.

"Keamanan bagi konsumen meliputi komposisi, wajib halal, tanggal kadaluarsa dan sebagainya. Sebelum masuk ke toko modern produk perlu dilakukan kurasi terlebih dahulu di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Kulonprogo, yang kemudian nanti akan di kurasi lagi di Tomira," ujarnya. (Wid)